



PENGANTAR MANAJEMEN KONFLIK

**PROGRAM MAGISTER PENGELOLAAN SUMBER
DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN (PSDAL)
PASCASARJANA UNRAM**

OLEH MARKUM

**PRODI MAGISTER PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
DAN LINGKUNGAN PASCASARJANA UNRAM**



MATERI KULIAH

1. Pengertian dan ruang lingkup dan istilah dalam konflik
2. Menganalisa hubungan dan pengaruh interaksi perubahan SDH dan konflik
3. Menguraikan ragam tipe konflik dan faktor-faktor terjadinya konflik dan potensi terjadinya konflik
4. Menganalisa ciri-ciri ketokohan berdasarkan kekuatan, keterpengaruhan, legitimasi dan kepentingan para pihak
5. Memetakan dan menilai posisi para pihak
6. Menganalisa rumusan strategi penjalanan hubungan para pihak untuk resolusi konflik
7. Teknik mediasi/fasiltiasi konflik
8. Menguraikan peran penting kelembagaan formal dan non formal dalam resolusi konflik
9. Menguraikan mekanisme penyelesaian konflik di luar pengadilan
10. Menganalisa ragam konflik di sektor kehutanan dan rumusan resolusi konfliknya



PENGERTIAN MANAJEMEN KONFLIK

- Suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (verbal dan perilaku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi.
- Mengelola isu atau kondisi akibat adanya fenomena, masalah, kompleksitas situasi untuk tujuan harmonisasi
- Tindakan untuk menyikapi gejala maupun kejadian-kejadian yang dinilai dapat menyebabkan timbulnya disharmoni melalui proses mediasi dan resolusi konflik



KONFLIK DALAM KONTEKS PSDAL

- Proses pengelolaan perselisihan yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara berbagai pemangku kepentingan terkait akses, penggunaan, dan pemanfaatan sumber daya alam. Konflik ini sering melibatkan pemerintah, masyarakat lokal, perusahaan, dan organisasi non-pemerintah.
 - Sering kali menggunakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan dialog partisipatif, negosiasi, dan mediasi antara para pihak yang terlibat. Pendekatan ini menekankan pentingnya menemukan solusi yang berkelanjutan dan adil untuk semua pihak, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.
- Dalam konteks pertanian dan hutan, konflik sering muncul dari perbedaan pandangan tentang penggunaan lahan atau pembatasan akses. Manajemen konflik di sini melibatkan mediasi untuk mencegah kerusakan lingkungan sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Dalam pengelolaan sumber daya alam berbasis komunitas, manajemen konflik termasuk pengaturan hak akses, pemanfaatan lahan, konservasi, dan distribusi manfaat dari sumber daya alam. Manajemen konflik dalam konteks ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

APA BEDA KONFLIK DAN SENGKETA ?

KONFLIK

1. **Sifat:** Konflik merupakan kondisi perselisihan yang lebih luas dan sering kali melibatkan perbedaan kepentingan, nilai, atau kebutuhan antara dua pihak atau lebih.
2. **Skala dan Dampak:** Konflik bisa terjadi dalam berbagai skala, dari personal hingga sosial, dan sering kali melibatkan emosi serta potensi eskalasi yang lebih besar.
3. **Durasi:** Konflik biasanya terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang dan bisa melibatkan berbagai aspek kehidupan, bukan hanya persoalan hukum atau administratif.
4. **Contoh:** Ketegangan antara dua kelompok masyarakat terkait penggunaan lahan hutan untuk keperluan ekonomi atau lingkungan.

SENGKETA

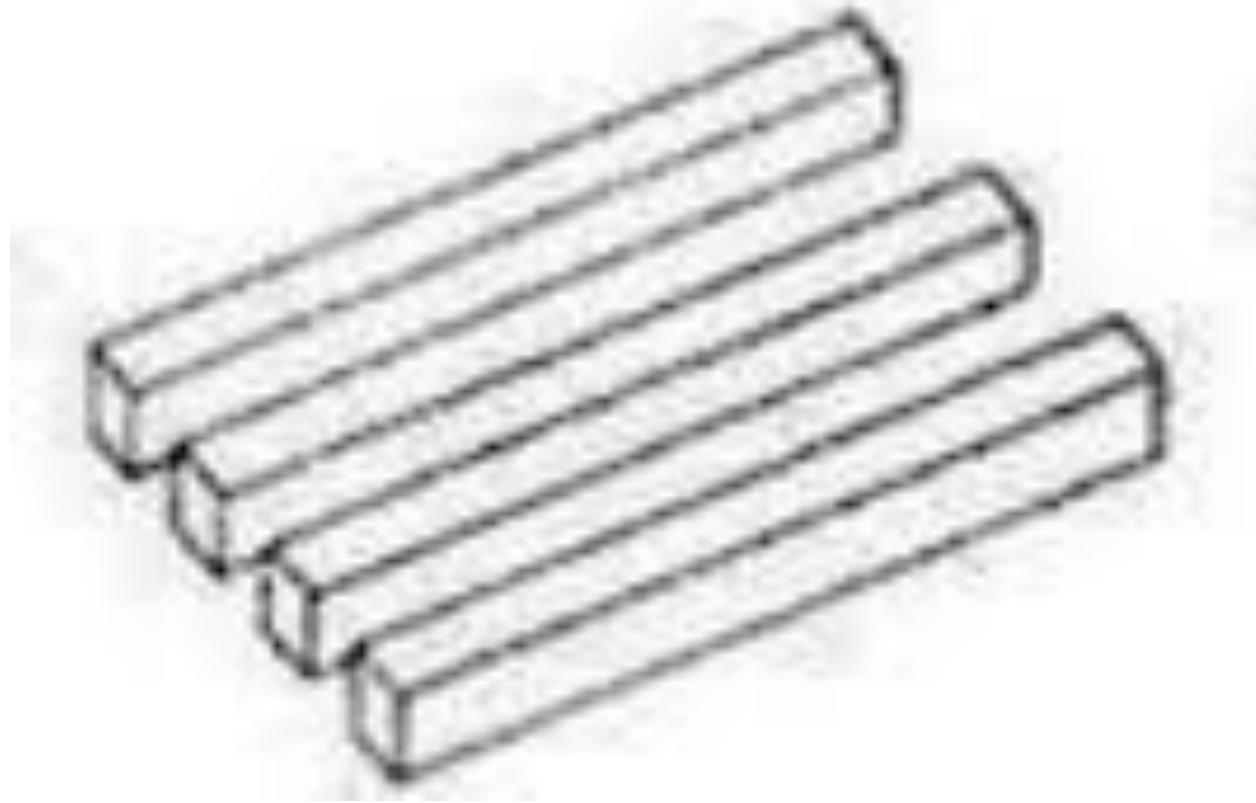
1. **Sifat:** Sengketa lebih spesifik dan cenderung berfokus pada masalah hukum atau administrasi yang jelas, seperti hak kepemilikan, batas wilayah, atau pelanggaran perjanjian.
2. **Skala dan Dampak:** Sengketa sering kali memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan dapat diselesaikan melalui proses hukum, mediasi, atau arbitrase.
3. **Durasi:** Sengketa biasanya terjadi dalam jangka waktu yang lebih singkat dan lebih terstruktur dibandingkan konflik.

ISTILAH-ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM MANAJEMEN KONFLIK

PERSEPSI: APA PERSEPSI ANDA MELIHAT GAMBAR INI ?



BERAPA JUMLAH BALOK BERIKUT ?



CANTIKAH PEREMPUAN INI ?



KALIMAT AMBIGU

1. Muda menanam tua memanen
2. Keponakan sang paman berkelahi dengan iparnya



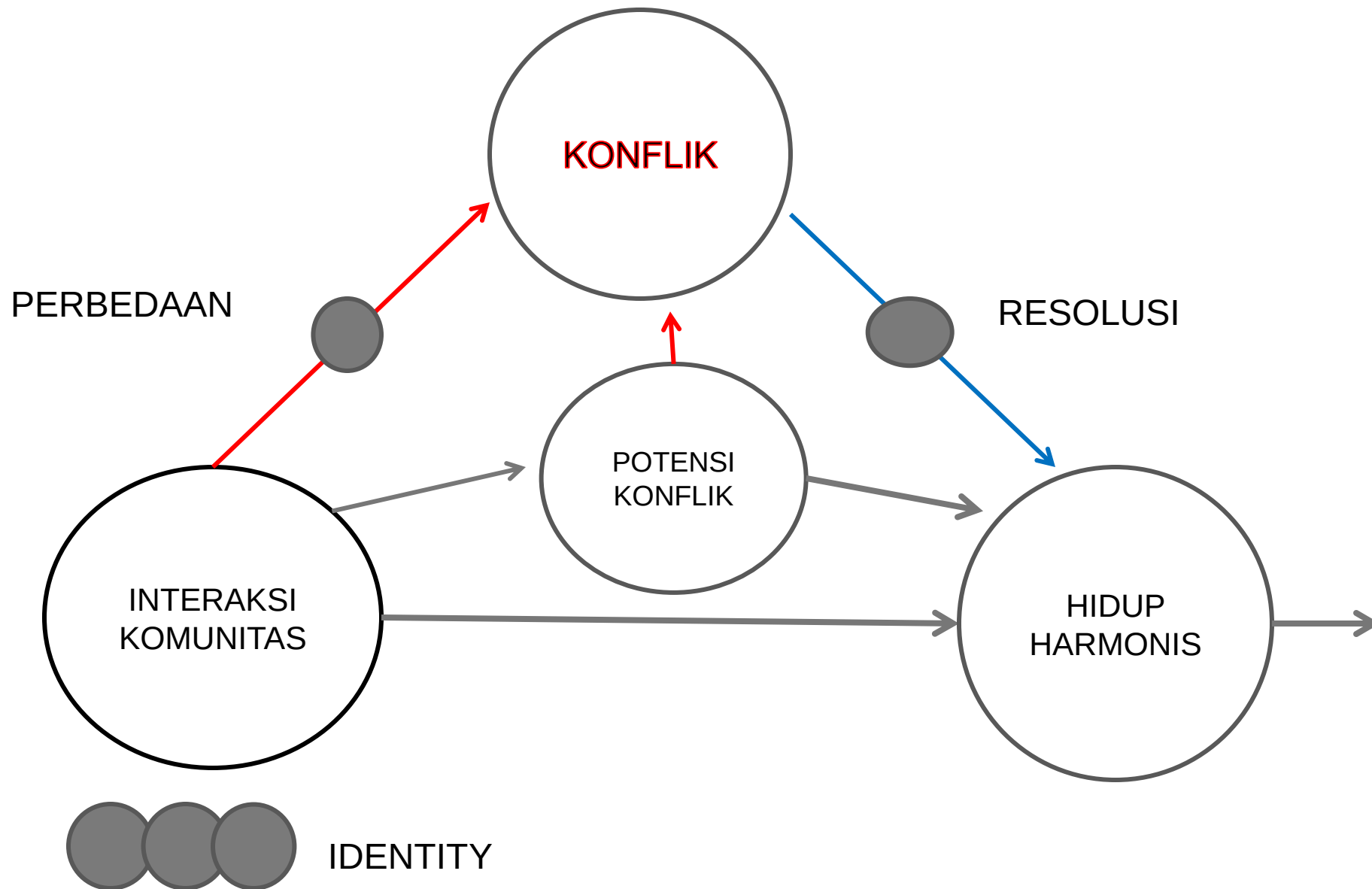
PERSEPSI

- ❖ Pandangan, penilaian, tanggapan atas informasi atau obyek yang dilihat, didengar, atau diketahui yang dianalisis berdasarkan kapasitas, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok.
- ❖ Wujud Persepsi adalah penilaian atau tanggapan
 - ❖ Persepsi di dasari sangat kuat oleh pengetahuan dan pengalaman
- ❖ Kebenaran persepsi adalah bisa subyektif dan relatif
- ❖ Kumpulan persepsi yang sama menjadi pendapat umum

ISU SOSIAL

- ❖ Informasi yang sedang hangat diperbincangkan oleh publik
- ❖ Informasi yang kebenarannya masih perlu diuji, namun sudah menjadi semacam pengetahuan umum
- ❖ Informasi penting yang memerlukan perhatian khusus untuk segera ditindaklanjuti penanganannya.

KONFLIK DAN POTENSI KONFLIK



KONFLIK DAN POTENSI KONFLIK

- ❖ Konflik aktual, adalah konflik yang sedang terjadi
- ❖ Potensi konflik, adalah saat ini belum terjadi konflik, namun telah menunjukkan adanya gejala-gejala akan menjadi konflik
- ❖ Potensi konflik menjadi konflik atau tidak menjadi konflik tergantung pada bagaimana isu yang ada disikapi.



RESISTENSI DAN PENOLAKAN

- ❖ Resistensi adalah daya tahan seseorang untuk bisa dipengaruhi, atas prinsip yang telah dipegang atau diyakini
- ❖ Mempertahankan prinsip bisa berarti baik atau sebaliknya, tergantung pada sudut pandang siapa dikaitkan dengan posisi dan kepentingan.
- ❖ Resistensi bisa sangat kuat dan juga lemah
- ❖ Penolakan adalah sikap tidak setuju. Penolakan bisa diartikan menolak sangat kuat, sampai dengan sangat lemah.
- ❖ Umumnya tingkat resistensi dan penolakan diberikan nilai interval (misal 1-7), dimana 1 sangat lemah, dan 7 sangat kuat



5. KEPENTINGAN

- ❖ Motivasi untuk mendapatkan sesuatu karena didasari oleh adanya manfaat yang akan diterima sesuai dengan kebutuhan yang dimilikinya.
- ❖ Kepentingan bisa sangat kuat atau lemah, tergantung dari nilai yang akan diterima, jika kepentingan tersebut sudah diperoleh.



PARA PIHAK

- ❖ Siapa saja yang berkeinginan untuk terlibat mengelola sumber daya hutan ?
- ❖ Para pihak : kementerian kehutanan, dinas kehutana lsm, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat.
- ❖ Mengapa mereka ingin terlibat dalam tata kelola sumber daya hutan ?
- ❖ Seberapa kuat keinginan mereka ?



ANALISA PERSEPSI

Anda adalah seseorang yang punya kewenangan dalam mengalokasikan anggaran sebanyak 250 juta untuk pendanaan di sektor kehutanan. Kondisi hutan dan masyarakat di sekitar kawasan hutan: sebagian besar masyarakat miskin, sumber daya manusia berpendidikan rendah, dan kondisi hutan rusak akibat perambahan. Anda diminta untuk memilih 1 kegiatan yang harus didanai dengan uang sebanyak itu, dan memberikan argumentasinya. Jika anda salah dalam memilih kegiatan tersebut, jabatan anda taruhannya.

1. Melakukan rehabilitasi hutan agar hutan menjadi pulih kembali
2. Membantu untuk pendidikan anak-anak petani agar punya pengetahuan yang baik dalam mengelola hutan
3. Memperkuat kelompok-kelompok tani agar masyarakat bisa mengelola hutan lebih baik
4. Membantu usaha-usaha produktif perempuan untuk mengolah hasil-hasil hutan
5. Menyediakan tenaga keamanan hutan agar hutan bisa lebih aman

TERIMA KASIH